



Manfaat *Digital Payment* Sebagai Alat Pembayaran Bagi UMKM Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Kabupaten Kepahiang

Sulisti Afriani ¹⁾; Herlin ²⁾; Sri Handayani ³⁾; Kiemas Kurniawan TA ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ sulistiafriani@unived.ac.id; ² herlin@unived.ac.id; ³ iihandayani27@unived.ac.id
⁴ kiemas@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [04 Februari 2026]

Revised [05 Maret 2026]

Accepted [06 Maret 2026]

KEYWORDS

Digital Payment, MSMEs,
Efficiency, Security.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

UMKM Indonesia menyumbang lebih dari 61% PDB Indonesia 2024 dengan nilai Rp9.580 triliun dan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia sendiri masih belum sepenuhnya melakukan digitalisasi. Dari 66 juta lebih UMKM yang ada, hanya 24 jutaan UMKM yang telah melakukan digitalisasi. Pemerintah terus mendorong tumbuhnya UMKM ke arah digitalisasi, agar produk-produk lokal berkualitas atau usaha kecil menjadi dikenal secara luas dengan memanfaatkan teknologi, media sosial, hingga pembayaran secara digital. UMKM harus berani dalam melakukan adaptasi dan inovasi terkait digitalisasi UMKM, selain itu terdapat peran serta dari institusi financial technology atau fintech yang dapat mendorong pelaksanaan digitalisasi UMKM secara merata. Perusahaan fintech dan bank melakukan banyak terobosan dalam hal teknologi pembayaran untuk usaha atau bisnis. Pembayaran digital pun telah menjadi bagian integral dari perkembangan bisnis kecil di Indonesia. Dengan semakin banyaknya konsumen beralih ke metode pembayaran non-tunai, hal ini dapat mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi pembayaran digital dan dapat merasakan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM untuk menembus persaingan bebas. Digital payment telah menjadi salah satu inovasi teknologi yang paling signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), digital payment dapat menjadi alat pembayaran yang efektif untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat digital payment sebagai alat pembayaran bagi UMKM. (<https://www.risetkita.id/manfaat-pembayaran-digital-bagi-umkm/>).

ABSTRACT

Indonesian MSMEs contributed more than 61% of Indonesia's GDP in 2024, valued at IDR 9,580 trillion, and play a crucial role in Indonesia's economic growth. MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Indonesia have yet to fully digitize. Of the more than 66 million MSMEs, only 24 million have digitized. The government continues to encourage MSME growth towards digitalization, so that quality local products and small businesses become widely known by leveraging technology, social media, and digital payments. MSMEs must be bold in adapting and innovating regarding MSME digitization. Furthermore, financial technology (fintech) institutions can play a role in encouraging the widespread implementation of MSME digitization. Fintech companies and banks have made numerous breakthroughs in payment technology for businesses. Digital payments have become an integral part of small business development in Indonesia. As more consumers shift to cashless payment methods, this can encourage MSMEs to adopt digital payment technology and experience various benefits for MSMEs in penetrating the competitive landscape. Digital payments have become one of the most significant technological innovations in recent years. For Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), digital payments can be an effective payment tool to increase efficiency, security, and customer satisfaction. This study aims to identify the benefits of digital payments as a payment tool for MSMEs. (<https://www.risetkita.id/manfaat-pembayaran-digital-bagi-umkm/>).

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki peranan penting dalam perkembangan bisnis di Indonesia saat ini. Banyaknya UMKM yang berdiri pada saat ini menjadi salah satu usaha yang dapat meningkatkan perluasan perekonomian di Indonesia, namun salah satu hal yang menjadi kendala bagi UMKM yaitu keterbatasan akses dalam teknologi pembayaran yang modern dan efisien. Melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan *digital payment* dapat membantu UMKM menjangkau pasar lebih luas dan meningkatkan efektivitas operasional di era yang serba digital saat ini. Berbagai macam hambatan dalam pemakaian uang tunai (kertas dan logam), mendesak munculnya inovasi-inovasi baru dalam penciptaan alat pembayaran selain uang tunai yang berbentuk non tunai (Tarantang et al., 2019). Digital payment, atau pembayaran digital, merujuk pada proses transaksi yang dilakukan secara elektronik, tanpa memerlukan uang tunai fisik.

Digital Payment telah mengubah cara UMKM dan masyarakat dalam bertransaksi, berbisnis dan berinteraksi satu sama lain, seperti penggunaan mobile banking, dompet digital, transfer dana elektronik, kartu debit dan kredit, serta kode QR yang telah mengubah pembayaran selama ini

dilakukan dengan uang tunai. Untuk itu UMKM harus dapat beradaptasi karena semakin banyak konsumen yang memanfaatkan digital payment sebagai alat pembayaran. Hal ini dikarenakan memiliki beberapa keuntungan diantaranya bagi konsumen transaksi menjadi lebih aman, membantu UMKM dalam menurunkan peluang terjadinya kerugian transaksi tunai.

Digitalisasi pembayaran tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional UMKM akan tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan yang pada akhirnya akan meningkatkan volume penjualan (Zidni Husnia et al, 2024). Sistem pembayaran digital memungkinkan UMKM untuk beradaptasi dengan preferensi konsumen modern yang semakin beralih ke transaksi non-tunai. Selain itu, pemerintah dan sektor swasta juga mendorong digitalisasi keuangan sebagai bagian dari upaya inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan system pembayaran digital menjadi krusial bagi UMKM untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin dinamis (Sri Hastutik , 2025)

Dengan demikian, digital payment dapat menjadi alat pembayaran yang efektif bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepuasan pelanggan. Namun, perlu diingat bahwa implementasi digital payment juga memerlukan investasi dan pelatihan yang tepat untuk memastikan kesuksesannya.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema manfaat digital payment sebagai alat pembayaran bagi UMKM pada siswa siswi SMAN 5 Kabupaten Kepahiang dilakukan dengan metode ceramah (penyuluhan), tanya jawab dan diskusi.

- Metode pertama yang digunakan adalah metode ceramah, dilakukan melalui pemaparan materi yang terkait mengenai UMKM, digital payment dan manfaatnya serta jenis jenis digital payment.
- Metode kedua yaitu tanya jawab dan diskusi, metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi bertanya dan berdiskusi kemudian kami memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan digital payment

Berikut adalah gambar metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan :

Gambar 1 Peserta dan Pemaparan Materi



Peserta PKM



Penyampaian Materi



Tanya Jawab



Diskusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 5 Kabupaten Kepahiang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2026, dimana dalam kegiatan tersebut dihadiri oleh siswa dan siswi kelas IX beberapa orang guru pendamping berjumlah 80 orang dilaksanakan di aula sekolah SMAN 5 Kepahiang. Ketika pelaksanaan kegiatan pemberian materi dilakukan oleh Ibu Sulisti Afriani, S.E., M.M, M.M dan Ibu Sri Handayani, S.E., MM.

Materi yang disampaikan berhubungan dengan pengertian digital payment dan UMKM, jenis dan manfaatnya serta kelebihanannya. Selain menjelaskan hal tersebut kami juga memberikan contoh kasus yang dihadapi oleh UMKM dan beberapa contoh solusi untuk penyelesaiannya. Siswa dan siswi mendengarkan dan bertanya dengan antusias, hal ini membuktikan bahwa mereka begitu tertarik dengan materi yang diberikan. Dari hasil pemberian materi terdapat 10 orang siswa dan siswi yang memberikan pertanyaan. Mereka yang bisa menjawab pertanyaan dan bertanya kepada kami maka kami memberikan reward kecil sebagai apresiasi atas keberanian dan keingintauan siswa siswi atas materi yang kami berikan.

Gambar 2 Pemberian Reward siswa siswi



Reward untuk yang menjawab



Reward untuk yang bertanya

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SMAN 5 Kabupaten Kepahiang memberikan manfaat yang baik bagi siswa dan siswi. Pengetahuan yang berhubungan dengan digital payment sangatlah penting apalagi saat ini Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peran dalam perekonomian negara. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah singkatan dari UMKM. Usaha mikro adalah perusahaan dengan sistem manajemen konvensional yang dioperasikan oleh komunitas kecil. Perusahaan-perusahaan ini biasanya tidak memiliki legalitas hukum yang legitimasi hukum yang eksplisit, oleh karena itu mereka tidak dapat memberikan perlindungan hukum yang memadai kepada karyawan mereka. Usaha mikro memiliki pengaruh yang relatif kecil terhadap perekonomian yang diukur dari skala pertumbuhan ekonomi nasional (Dharmajaya et al., 2023).

Pada saat ini UMKM dituntut untuk mengetahui perkembangan teknologi dan informasi terutama yang berkaitan dengan usaha mereka. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pembeli juga harus memiliki alat transaksi pembayaran yang memadai sehingga dapat digunakan dalam pemenuhan kebutuhan

(Tarantang et al., 2019). Dengan kehadiran uang elektronik, masyarakat dapat melakukan transaksi keuangan tanpa menggunakan uang tunai (Tazkiyyaturrohmah, 2018).

Di sisi lain, bisnis kecil adalah jenis perusahaan yang menguntungkan yang dioperasikan secara independen oleh orang atau organisasi. Perusahaan ini tidak berstatus sebagai cabang atau anak perusahaan dari perusahaan menengah atau besar. Selain itu, atribut usaha kecil sesuai dengan definisi yang ditetapkan oleh undang-undang dan peraturan yang relevan (Yuli Ermawati et al., 2023).

Peran digital payment bagi UMKM di Indonesia sangat signifikan. Metode pembayaran digital, seperti dompet digital dan e-money, sangat membantu dan mempermudah dalam proses transaksi bisnis bagi pelaku UMKM. Hal ini sesuai dengan penelitian Zhang & Dodgson (2014) yang menyatakan bahwa jenis layanan ini menjadi pilihan pembayaran transaksi oleh konsumen.

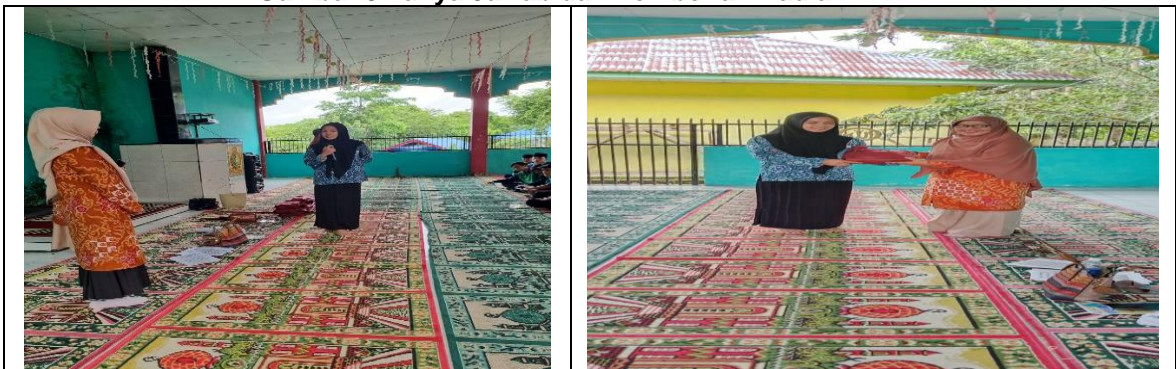
Ada tiga jenis cara penggunaan digital payment, antara lain: 1. Pembayaran satu kali Dalam pembelian atau belanja online sering menggunakan transaksi seperti ini. Konsumen akan membayar produk yang mereka inginkan dengan mudah melalui smartphone yang dimilikinya. Dengan kata lain, konsumen tidak perlu keluar rumah atau mengantri di ATM terdekat. 2. Sistem transfer berkali-kali Selain itu, pembayaran digital juga dapat dilakukan berkali-kali sesuai kebutuhan, tidak hanya digunakan untuk membayar barang yang diinginkan saja tetapi dapat digunakan untuk kegiatan yang lainnya. 3. Sistem transfer otomatis Pengiriman otomatis atau transfer otomatis biasanya disediakan oleh setiap bank. Sehingga kita dapat melakukan pembayaran digital secara otomatis sesuai dengan keinginan pemiliknya.

Literasi Keuangan untuk saat ini tidak hanya menjangkau kalangan masyarakat yang mempunyai bisnis dengan skala besar tetapi bisa juga menjangkau kalangan bisnis yang ada di bawah seperti UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Hal itu bisa dilihat dari 294 banyaknya UMKM diberbagai tempat sudah menggunakan digital mengikuti payment atau pembayaran digital dalam bertransaksi secara digital baik itu melalui Mbanking ataupun aplikasi dompet digital yang sekarang banyak tersedia seperti DANA, OVO, Gopay dan lainnya. Dengan banyaknya penggunaan Digital Payment sebagai alat transaksi digital sangat akan menyumbang peranan kepada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), karena dapat menjangkau berbagai kalangan yang ada, seperti misalnya mahasiswa yang terkadang malas memegang uang secara cash, dan dengan begitu juga memberikan banyak opsi pembayaran bagi para pelanggan yang akan membeli produk ataupun menggunakan jasa pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Transaksi Digital sudah dilingkungkan tidak sekitar asing dengan dijumpai melalui banyaknya metode digital payment yang disebutkan sebelumnya. Pembayaran digital, juga disebut sebagai pembayaran digital, adalah jenis transaksi yang melibatkan pembayaran melalui platform elektronik. Pembayaran digital menggunakan server, aplikasi jaringan, dan akun virtual (Musthofa:2020). Meskipun pembayaran biasanya dilakukan dengan uang tunai, cek, atau kartu kredit, pembayaran elektronik dapat dilakukan dengan beberapa aplikasi, kartu pembayaran digital, dan kebanyakan uang elektronik.

Untuk mempermudah pembayaran di era digital pada UMKM, aplikasi dompet digital dan QRIS sekarang menjadi standar untuk pembayaran digital. Lewat kemajuan dan perkembangan masa adapun seharusnya diikuti juga dengan kemajuan literasi keuangan yang ada harusnya digital payment sebagai metode transaksi digital nantinya menjadi alat dan juga metode pembayaran yang sangat penting dan dengan diikuti meratanya modernisasi terutama kaitannya dengan sektor keuangan. dan merupakan solusi dari kemudahan dalam bertransaksi dan merupakan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi siswa SMAN 5 Kabupaten Kepahiyang

Gambar 3 Tanya Jawab dan Pemberian Hadiah





KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Bahwa kegiatan PKM untuk digital payment perlu disosialisasikan lagi selain ke sekolah ke UMKM agar lebih luas daam pemahaman sistem pembayaran digital
2. Pengetahuan siswa akan digital payment masih kurang
3. Sistem pembayaran digital memiliki peran krusial dalam meningkatkan penjualan UMKM di Indonesia.
4. rendahnya literasi digital, infrastruktur digital yang belum memadai, dan kurangnya sosialisasi. Untuk mengoptimalkan manfaatsistem pembayaran digital,

Saran

1. Diperlukan upaya strategis seperti peningkatan literasi digital,
2. Penyediaan infrastruktur yang memadai, dan promosi yang lebih luas mengenai pentingnya digitalisasi bagi umkm.

Dengan mengatasi kendala-kendala ini, UMKM dapat memanfaatkan sistem pembayaran digital tidak hanya untuk mengatasi tantangan ekonomi saat ini, tetapi juga untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Kepala Sekolah SMAN 5 Kabupaten Kepahyang, dewan guru dan siswa siswi yang terlibat
3. Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmajaya, M. A., Haykal, H., & Seftiadi, Y. (2023). Penguatan Regulasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat. Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.32639/fokbis.v22i2.688>
- Hastuti, Sri. (2025). Bisnis UMKM Di Era Digital Bab 18 Sistem Pembayaran Digital UMKM . Banjaran. CV Eureka Media Raksa. (<https://www.risetkita.id/manfaat-pembayaran-digital-bagi-umkm/>)
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. Jurnal Al-Qardh, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Tazkiyyaturrohmah, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi. Muslim Heritage, 3(1), 22–23
- Yuli Ermawati, Moh.Sodikin, & Endah Supeni. (2023). Strategi Pemberdayaan Umkm Berbasis Sentra Wisata Kuliner Di Surabaya. Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2(2), 390–404. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.192>
- Zhang, M. Y., & Dodgson, M. (2014). Hightech Entrepreneurship in Asia : Innovation, Industry and Institutional Dynamics in Mobile Payments. Edward Elgar Publishing Limited.

Zidni Husnia Fachrunnisa, Nugraeni Putrie Windarti, & Ratna Purnama Sari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329>